

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya selanjutnya penulis mengajukan saran yang bermanfaat bagi Bagian Pengembangan Karir Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh bahwa secara umum Komunikasi Informal di Bagian Pengembangan Karir Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat telah berjalan dengan baik walaupun masih ada kelamahan. Hal ini dilihat berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Komunikasi Informal di Bagian Pengembangan Karir Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat diperoleh skor sebesar 75,79% ternyata hasilnya terletak pada daerah tinggi. Hasil analisa tersebut mempunyai arti bahwa 75,79% responden mempunyai persepsi yang tinggi terhadap komunikasi informal. Sementara sekitar 24,21% responden mempunyai persepsi bahwa Komunikasi Informal di Bagian Pengembangan Karir Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, masih belum terpenuhi dan belum sesuai harapan.

2. Kondisi efektivitas kerja karyawan di Bagian Pengembangan Karir Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, mempunyai kecenderungan yang tinggi. Hal ini berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa efektivitas kerja karyawan di Bagian Pengembangan Karir Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat diperoleh skor sebesar 79,05% ternyata hasilnya terletak pada daerah tinggi. Hasil analisa tersebut mempunyai arti bahwa 79,05% responden mempunyai persepsi yang tinggi efektivitas kerja karyawan Sementara sekitar 20,95% responden mempunyai persepsi bahwa Efektivitas Kerja Karyawan di Bagian Pengembangan Karir Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat masih belum tercapai secara maksimal.
3. Berdasarkan penelitian kedua variabel antara Komunikasi Informal dengan Efektivitas Kerja Karyawan terdapat hubungan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi Rank Spearman menunjukkan hubungan tingkat sedang yaitu sebesar 0,42. Setelah melakukan uji signifikansi atau uji ternyata t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dengan $2,230 > 2,045$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat Hubungan yang Positif antara Komunikasi Informal Dengan Efektivitas Kerja Karyawan”, dapat diterima.

5.2 Saran

1. Berdasarkan perhitungan untuk variabel X yaitu Komunikasi Informal indikator hubungan kerja menunjukkan rata-rata skor rendah jika

dibandingkan dengan rata-rata skor indikator lainnya. Sehingga organisasi harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kurang terjalinnya hubungan kerja yang baik itu disebabkan karena para karyawan sibuk dengan kegiatan masing-masing individu. Sehingga upaya yang dapat dilakukan organisasi adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang bersifat kekeluargaan sehingga hubungan kerja antara para karyawan dapat terjalin dengan baik, dengan adanya hubungan kerja yang baik antara karyawan maka apa yang menjadi tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu diperlukan lebih banyak lagi interaksi diantara para karyawan salah satunya dengan komunikasi.
 - b. Dalam hal ini komunikasi sangat penting karena dengan komunikasi para karyawan dapat menciptakan hubungan baik antara para karyawan atau bahkan akan terjalin rasa kekeluargaan diantara para karyawan. Maka dari itu organisasi harus menciptakan suasana kerja yang bersifat kekeluargaan supaya apa yang menjadi keluhan dari para karyawan dapat diselesaikan dengan baik sehingga hubungan kerja antara para karyawan dapat terjalin dengan baik.
2. Berdasarkan perhitungan untuk variabel Y yaitu efektivitas kerja karyawan, indicator sasaran, ketepatan waktu, ketercapaian tujuan, pelaksanaan yang efektif dan efisien menunjukkan rata-rata skor tinggi. Sehingga organisasi dalam hal ini pimpinan harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Organisasi harus mempertahankan apa yang telah dicapai para karyawan yaitu dengan selalu mengadakan pengawasan dan evaluasi bagi para

karyawan, organisasi juga harus memperhatikan apa yang menjadi keluhan dan masalah dari para karyawan. Dalam hal ini organisasi harus cepat tanggap agar apa yang sudah tercapai dengan baik dapat dipertahankan atau bahkan bisa jadi lebih baik lagi.

- b. Memang sulit untuk mempertahankan apa yang sudah dicapai dengan baik untuk itu organisasi harus senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan para karyawan, dengan terjaganya hubungan yang baik maka apa yang menjadi tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik.

Diharapkan dengan saran ini akan dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi organisasi dalam melaksanakan Komunikasi Informal sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Dalam pelaksanaan Komunikasi Informal dengan baik, dan efektivitas kerja meningkat.

